

PELATIHAN BELAJARTILAWATI.COM DI LEMBAGA TPQ TILAWATI CABANG BATU MALANG

Aminudin Aminudin^{1*} , dan Ilyas Nuryasin²,

Ringkasan

Sistem pendidikan pada TPQ tidak seperti pada model sekolah formal dimana seluruh santri diwajibkan memulai dan menyelesaikan suatu modul belajar bersama-sama. Beberapa permasalahan yang mendasar yang di hadapi masing-masing mitra diantaranya aspek motivasi santri dan fasilitas pendukung pembelajaran dimana hampir seluruh santri di tempat mitra hanya melakukan pembelajaran ketika berada pada TPQ. Harapan mitra yang kami ajak kerjasama yaitu adanya model pembelajaran alternatif selain belajar penuh di TPQ yaitu sistem pembelajaran yang dapat diakses di mana kapan saja. Maka dari itu, salah satu luaran yang kami hasilkan dari pengabdian ini adalah aplikasi pembelajaran tilawati yang diambil dari ekstraksi buku tilawati berdasarkan dari rekaman salah satu ustadz TPQ Tilawati. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian adalah memberikan pelatihan pembelajaran berupa aplikasi Tilawati sebagai sarana pembelajaran mandiri yang tidak memerlukan bimbingan secara langsung bagi santri. Hal ini dapat menghemat waktu para pengajar pada satu anak di kelas, yang juga memberikan kesiapan lebih bagi santri saat melakukan tes bacaan ke pengajar. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran alternatif dapat mendorong semangat santri untuk belajar yang telah menurun akibat pembelajaran daring.

TPQ Tilawati Cabang Batu Malang di bawah naungan Wilayah Malang Raya yang menerapkan metode Tilawati di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode Tilawati dipakai sebagai pembelajaran dasar Al-Qur'an untuk belajar Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah belajar Al-Qur'an yang mengikuti kebenaran makhorijul huruf, tajwid dan panjang pendek. Metode TPQ dipakai oleh anak anak pendidikan dasar sampai dengan orang tua yang berkeinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Cabang TPQ Tilawati Batu Malang saat ini sudah terdiri atas 100 Lembaga TPQ yang bertebaran di wilayah Batu.

Keywords

Tilawati, Al-Qur'an, Pendidikan Dasar, Batu, Malang

Submitted: 12/09/23 — **Accepted:** 20/09/23 — **Published:** 10/10/23

^{1*} Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia — email: aminudin2008@umm.ac.id

² Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia — email: ilyas@umm.ac.id

* corespondent author

1. Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an pada umumnya dilakukan di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) seperti sekolah formal, hanya sebagian kecil yang memilih untuk belajar baca Qur'an secara privat atau mandiri. TPQ adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal jenis keagamaan yang dapat menerima santri dengan jumlah banyak sejak usia dini dengan cukup terstruktur dimana ada kelas yang terbagi menurut tingkatan [1, 2]. Sehingga TPQ merupakan pilihan yang paling tepat sebagai tempat anak - anak belajar membaca Qur'an. Namun, ada permasalahan yang dapat timbul jika jumlah santri semakin bertambah, yaitu pembelajaran baca Al-Qur'an dengan bimbingan

konsisten secara langsung dari pengajar. Hal ini telah menjadi masalah yang sulit ditemukan solusinya. Selain itu, permasalahan ini juga diperparah dengan sistem penerimaan TPQ yang berbeda dengan sekolah formal. Pada sekolah formal umumnya terdapat tahun ajaran yang terbagi per semester, dimana ada tanggal yang jelas kapan siswa baru dapat mendaftar ke sekolah.

Sedangkan sistem penerimaan santri oleh TPQ dapat mendaftar kapanpun bahkan di pertengahan semester sekalipun [3, 4]. Ini semakin mempersulit pengajar dengan timbulnya gap, karena jumlah kelas atas dan bawah mungkin dapat jauh lebih banyak dari pada kelas-kelas menengah. Selain permasalahan diatas yang telah menjadi fokus kegiatan pengabdian, ada juga masalah global yang menjadi hambatan untuk TPQ yaitu penyebaran virus Covid-19 yang meningkat sehingga dilakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang melumpuhkan sektor pendidikan, termasuk pendidikan non-formal seperti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). PPKM membuat TPQ tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung, yang mana sangat menghambat para santri untuk belajar. Tanpa bimbingan pengajar, santri bisa saja salah dalam membaca tulisan arab [5].

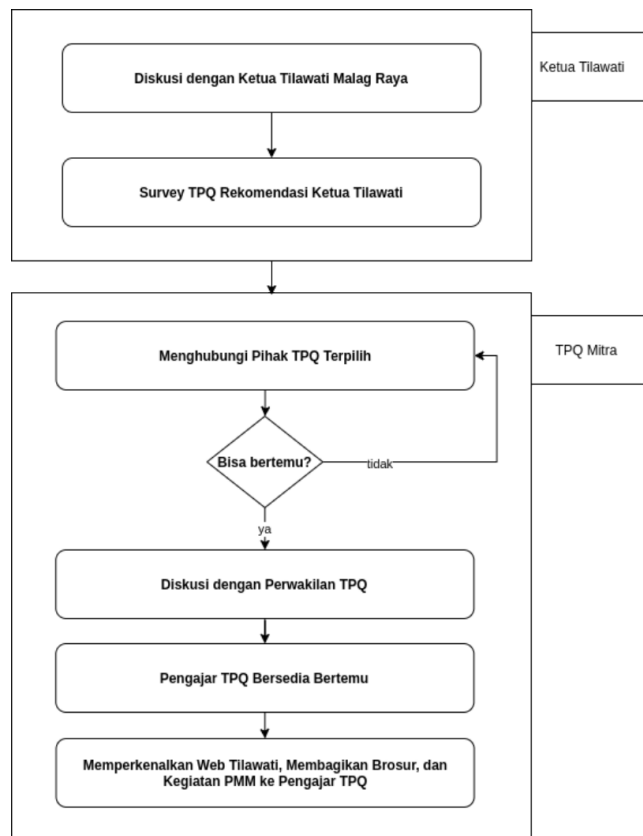
Selain itu, meningkatkan kapabilitas pengajar dan santri dalam menggunakan teknologi juga merupakan sebuah hambatan. Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, masyarakat awam terutama usia lanjut kurang mengenal kemajuan teknologi. Kondisi ini yang menjadi masalah bagi pihak TPQ yang umumnya memiliki pengajar di usia lanjut atau kurang mengenal teknologi informasi. Kebutuhan akan teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sangat penting baik untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan juga dapat menunjang pembelajaran Qur'an yang lebih optimal. Hal ini terjadi pada TPQ Nurul Iman dan TPQ Misbahus Shudur yang berlokasi di Sisir, Kecamatan Batu dan di Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur yang merupakan lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan zona orange yang artinya kegiatan sosial harus ditutup sementara, termasuk tempat ibadah dan tempat umum. Oleh karena itu, dengan kekhawatiran orang tua/wali santri dan pengajar dan lokasi yang berdekatan dengan pemukiman warga yang banyak terkonfirmasi positif Covid-19, maka kegiatan belajar mengajar di TPQ harus dialihkan ke pembelajaran *online* (daring). Sehingga tujuan dari pengabdian ini, selain mengurangi kebutuhan pengajar dan pembelajaran secara langsung dengan cara memberikan sarana belajar mandiri. Diharapkan dengan kegiatan ini yang menghadirkan sarana belajar Qur'an melalui aplikasi Tilawati dapat menjadi solusi yang dapat digunakan oleh TPQ Nurul Iman dan TPQ Misbahus Shudur.

2. Metode Penerapan

Pada bagian metode penerapan, uraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian [2]. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif [1]. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran [3]. Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian sesuai dengan rencana, maka diperlukan beberapa kegiatan sesuai dengan Gambar 1 :

Dari Gambar 1 dapat dijelaskan masing - masing langkah di dalam melakukan metode pengabdian yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan lembaga Tilawati Cabang Malang Raya untuk menemukan lembaga TPQ yang bersedia sebagai mitra untuk mengimplementasikan aplikasi Tilawati sebagai sarana belajar santri.
2. Proses pencarian informasi terkait TPQ rekomendasi dengan secara langsung menghubungi dan melakukan koordinasi pada pihak TPQ.
3. Melakukan Observasi terkait kondisi lingkungan dan hambatan yang terjadi di TPQ terpilih yaitu TPQ Nurul Iman dan TPQ Misbahus Shudur, dengan melakukan survey di lokasi dan melakukan wawancara pada perwakilan TPQ. Tim PMM masing-masing menghubungi pihak TPQ yang bersedia untuk dapat memperkenalkan sarana belajar Qur'an yaitu website Tilawati.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

3.1 Hasil Pengabdian

Pengenalan aplikasi Tilawati yang dilaksanakan di TPQ Nurul Iman dan TPQ Misbahus Shudur sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan wawancara dari salah satu pengajar, efisiensi pengajaran menurun dibawah 65%, baik karena tidak adanya fasilitas maupun kurangnya keinginan orang tua santri membiayai biaya tambahan seperti paket internet. Oleh karena itu, tim berupaya menghadirkan sarana yang bisa menunjang belajar Al-Qur'an secara mandiri yang tidak membutuhkan biaya besar bagi santri dan juga pengajar. Selain itu, hal ini juga dapat mengurangi kebutuhan belajar secara langsung (luring) untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Tim Pengabdian menciptakan aplikasi berbasis *website* yang dapat diakses via *mobile* guna mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an. Website yang dikembangkan memiliki fitur dimana tulisan dari bacaan akan berubah warna dan mengikuti audio bacaannya, sehingga santri dapat secara sadar mengoreksi secara mandiri dengan membandingkan bacaannya sendiri dengan bacaan yang ada pada *website* Tilawati. Hasil dari kegiatan pengabdian ini antara lain adalah:

- a Memberikan sarana berupa aplikasi Tilawati sebagai sarana pembelajaran mandiri yang tidak memerlukan bimbingan secara langsung bagi santri. Hal ini dapat menghemat waktu para pengajar pada satu anak di kelas, yang juga memberikan kesiapan lebih bagi santri saat melakukan tes bacaan ke pengajar.
- b Mendorong semangat santri untuk belajar yang telah menurun akibat pembelajaran daring, baik dari produk baru yang digunakan untuk membantu belajar mandiri, maupun tim pengabdian yang ikut memeriahkan dan memberikan motivasi di lingkungan belajar TPQ.

- c Memberikan media berupa *website profile* dan media sosial instagram yang dapat digunakan oleh pihak TPQ sebagai alat persebaran informasi tentang TPQ guna menarik lebih banyak santri dan mengenalkan TPQ ke masyarakat.
- d Untuk memperkenalkan secara maksimal dari aplikasi yang telah digunakan kami berinisiatif untuk membagikan selebaran dalam bentuk brosur untuk memperkenalkan aplikasi kami kepada khalayak umum.



Gambar 2. Brosur belajartilawati.com



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Pihak TPQ



Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi belajartilawati.com

3.2 Dampak Pengabdian ke Masyarakat

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah para santri dan pengajar telah mendapatkan alternatif sebagai akibatnya pengajar membutuhkan waktu yang lebih sedikit dalam mengajar satu santri di kelas baik daring maupun luring. Sehingga juga dapat mengurangi biaya yang dibutuhkan oleh santri dan pengajar karena kebutuhan akan *meeting online* dan bimbingan langsung berupa *voice record* dari guru semakin berkurang, hal ini juga seiring dengan perlunya mengurangi kegiatan berkerumun untuk mencegah penyebaran Covid-19.. Kegiatan ini juga lebih memaparkan teknologi informasi ke masyarakat TPQ sehingga memperluas wawasan masyarakat akan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga mendorong semangat para santri dalam belajar baca Qur'an.

3.3 Beberapa Permasalahan yang terjadi di Lapangan

Adapun masalah yang terjadi di lapangan antara lain:

- a Lokasi TPQ berada di zona orange dari awal kegiatan sampai di akhir kegiatan, sehingga tidak memungkinkan sosialisasi *offline* bagi para santri.
- b Tim tidak dapat mengadakan *online conference (meeting online)* karena tidak adanya fasilitas dan biaya yang akan ditanggung berupa paket internet baik dari pihak TPQ dan Santri.
- c Beberapa pengajar kurang mengenal penggunaan internet dan *smartphone*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian yang sudah berjalan dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidik non-formal seperti TPQ sangat memerlukan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar. Dari hasil kegiatan tersebut tim pengabdian menemukan bahwa lembaga pendidikan non-formal seperti TPQ kurang merasakan akan kemajuan teknologi yang sedang berkembang sekarang. *Web Tilawati* juga masih banyak memerlukan pengembangan yang akan menjadi pekerjaan yang perlu dihadapi oleh kegiatan pengabdian yang akan datang. Adanya saran pengabdian selanjutnya adalah mitra berharap dapat dibuatkan aplikasi *belajartilawati.com* dikloning dalam bentuk *mobile* atau android untuk mempermudah dan mempercepat pembelajaran di lingkungan TPQ.

Pustaka

- [1] Nur, Siti; Waqfin, I. (2019). *Educatio and Management Studies Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al. 2(6)*, 1–6.
- [2] Riyani, A. (2021). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Sumber Pancur Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan menerapkan Metode Tilawati. Pendidikan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–88.
- [3] Sugeng, & Hanif Maulaniam Sholah. (2019). *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Di TPQ Al Ishlah Majangtengah Dampit Malang. Jurnal Tinta*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v1i2.191>
- [4] Syah, D. Z. R., Utari, D., & ... (2020). *Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di TPQ Masjid Awalulmu' Minin Jurnal Pengabdian . . .*, 2(2), 28–33. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/408>
- [5] Zulfikar, Z., Abidin, M. R. Z., Istiqomah, I., & ... (2021). *Peningkatan Baca Alqur'an di TPQ Gema Insani Dusun Manisrenggo Desa Gondangmanis. . . Informatika: Jurnal . . .*, 2(1). http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1171